

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Metode Pengumpulan Data

Masalah tentang “efektivitas pmngelolaan pembelajaran Program KBO Sepakbola” adalah merupakan proses pembelajaran latihan Sepakbola yang sedang dilakukan pada waktu sekarang efektif atau tidak. Efektivitas tersebut dapat dilihat kemampuan dan ketrampilan yang dicapai oleh warga belajar. Selanjutnya untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran latihan Sepakbola, penulis mempergunakan metode deskriptif. Mengenai hal ini Sudjana (1989 : 64) menjelaskan pengetahuan deskriptif adalah sebagai berikut :

Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya demikian maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah pendidikan sedikit sekali fungsinya dalam pengembangan ilmu.

Lebih lanjut Surakhmad (1989 : 140) menguraikan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah penelitian ini, penulis mempergunakan teknik penelitian “studi kasus” dengan

penelitian secara “kualitatif naturalistik”. Penelitian kualitatif naturalistik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Bogdan dan Biklen (1982 : 27-30) karakteristik ini meliputi meliputi : (1) mempunyai latar alami dengan adanya sumber data langsung dan peristiwanya sebagai instrumen utama, (2) bersifat deskriptif, (3) memperhatikan proses ketimbang hasil, (4) analisis data secara induktif, dan (5) mengutamakan makna.

Karakteristik yang lebih terinci dari penelitian ini dikemukakan Nasution (1992 : 19) sebagai berikut :

1. penelitian dilakukan dalam “natural setting”
2. penelitian sebagai “human instrumen”
3. sangat deskriptif
4. memantingkan proses maupun produk
5. mencari makna
6. mengutamakan data “firs hand”
7. melakukan “triangulasi”
8. menonjolkan konteks
9. peneliti berkedudukan sama dengan orang yang diteliti
10. mengutamakan pandangan “emic”
11. mengadakan verifikasi, antara lain melalui kasus negatif
12. melakukan sampling Purposif
13. melakukan “audit trail”
14. melakukan partisipasi tanpa mengganggu, “unobtrusive”
15. mengadakan analisis sejak awal
16. disain yang “emergent”.

Pada penelitian ini, yang akan dijadikan kasus penelitian adalah proses pembelajaran latihan Sepakbola pada KBO di SKB Kodya Salatiga. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan / mengungkapkan kegiatan –kegiatan yang ada di lapangan dan memahami kenyataan – kenyataan tersebut. Selain itu juga menilai kemampuan dan ketrampilan yang dicapai warga belajar, sehingga akan diketahui efektivitas pengelolaan pembelajaran Program KBO Sepakbola. Mengenai hal ini

Sugiyono (1998 : 5) mengemukakan bahwa “dalam hal yang khusus, penelitian evaluasi dapat dinyatakan sebagai evaluasi, tetapi dalam hal lain juga dapat dinyatakan sebagai penelitian. Evaluasi sebagai penelitian berarti akan berfungsi untuk menjelaskan fenomena”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

1. *Observasi.*

Untuk memperoleh informasi data primer dipergunakan teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada pelatih. Adapun informasi yang dikumpulkan adalah strategi pembelajaran latihan Sepakbola yang meliputi : 1) tahap awal pembelajaran ; 2) tahap instruksional / inti pembelajaran ; 3) tahap akhir pembelajaran / evaluasi ; 4) pendekatan pembelajaran ; dan 5) prinsip pembelajaran.

2. *Wawancara.*

Sebagai alat pengumpul data, teknik wawancara selain dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam peneliti bisa kontak langsung dengan responden sehingga pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan dijelaskan oleh peneliti. Sebaliknya jawaban yang belum jelas bisa diminta lagi yang lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan pewawancara tidak mempengaruhi atau mengarahkan pendapat responden.

Didalam pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, penulis menggunakan dua jenis wawancara, yaitu : 1) wawancara berstruktur, dimana penulis menggunakan lembar berisi garis besar pokok – pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan ; dan 2) wawancara bebas, yaitu dalam percakapan informal dan responden bebas mengemukakan pendapatnya.

Aspek – aspek yang dipertanyakan dalam wawancara tersebut adalah : 1) penyusunan tingkatan tujuan ; 2) penyusunan materi pembelajaran ; 3) tahap awal pembelajaran ; 4) tahap instruksional / inti pembelajaran ; 5) tahap akhir pembelajaran / evaluasi; 6) pendekatan pembelajaran ; dan 7) prinsip pembelajaran.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini sebagai pelengkap data yang bersifat sekunder, dan dokumentasi tersebut diharapkan dapat menjadi nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang tidak dimungkinkan atau dinyatakan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan teknik dokumentasi ini antara lain:

1) kurikulum / program KBO Sepakbola ; 2) tahap awal pembelajaran ; 3) tahap inti pembelajaran ; 4) tahap akhir pembelajaran/ evaluasi.

Guna mendukung teknik penelitian ini, memerlukan alat bentuk foto (kamera) dan catatan lapangan.

4. Tes.

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan bentuk tes. Hal ini untuk mengetahui efektivitas hasil pembelajaran warga belajar Program KBO. Tes adalah alat / instrumen dari evaluasi / penilaian yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan kondisi fisik dan ketrampilan teknik bermain Sepakbola sebagai hasil proses pembelajaran latihan Sepakbola.

Untuk mengukur kemampuan menggunakan tes kondisi, meliputi:

- 1) Lari dengan jarak 50 meter.
- 2) Lari dengan jarak 1.000 meter.
- 3) Baring duduk selama 60 detik. (Pusat Kesegaran Jasmani dan Reskreasi Depdikbud : 1992).

Sedangkan untuk mengukur ketrampilan bermain Sepakbola, responden melakukan Tes ketrampilan teknik bermain Sepakbola , meliputi

- 1) Menimang-nimang bola / juggling.
- 2) Menendang bola dengan kaki bagian dalam.
- 3) Menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam.
- 4) Menendang bola dengan kura-kura kaki penuh.
- 5) Menyundul bola.
- 6) Menggiring bola.
- 7) Melempar bola.
- 8) Latihan kombinasi. (Dr. Norbert Rogolski dan Dr. Degel Dalam Soekatamsi : 1984).

Teknik pengumpulan data dalam bentuk tes adalah untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran / tes kemampuan kondisi fisik dan tes

ketrampilan teknik bermain Sepakbola untuk kemudian diklasifikasikan atau dikategorikan sesuai dengan aspek yang dinilainya.

B. Subyek Penelitian

Untuk menjawab masalah penelitian ini, diperlukan sumber – sumber informasi / data. Sumber informasi / data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai subyek penelitian yang meliputi orang – orang dan pihak – pihak yang dipilih sebagai manusia sumber, manusia kunci atau sebagai informan seperti dalam pendekatan antropologi diantaranya :

1. Pelatih Program KBO Sepakbola 3 orang.
2. Warga belajar Program KBO Sepakbola, sejumlah 3 orang
3. Pengelola Program KBO Sepakbola 1 orang.

Dari keseluruhan jumlah subyek penelitian tersebut di atas diambil atas dasar pertimbangan – pertimbangan keikutsertaan dan keterlibatan secara langsung dan aktif dalam memberikan data mengenai pengelolaan pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan manusia sumber adalah orang yang melakukan atau menjadi kasus penelitian dan yang memberikan data utama mengenai pengelolaan pembelajaran program KBO Sepakbola dalam hal ini adalah 3 (tiga) pelatih. Sedangkan yang dimaksud Informan atau manusia kunci adalah subyek yang memberikan data pelengkap berkenaan dengan informasi tentang berbagai aktifitas pelatih yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yaitu 1(satu) orang pengelola dan 3 (tiga) warga belajar. Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas hasil pembelajaran latihan Sepakbola

dilakukan penilaian / evaluasi terhadap warga belajar. Untuk itu diperlukan 30 warga belajar sebagai responden responden.

C. Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan tes akan mempunyai makna dan arti apabila dilanjutkan kegiatan menganalisis. kegiatan menganalisis ini dilakukan sepanjang penelitian ini berlangsung. Hal ini penulis sebagai peneliti segera menganalisis data yang diperolehnya dengan tujuan apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi dengan menverifikasi sumber lain.

Adapun dalam menganalisis data penelitian ini, ditempuh dengan langkah – langkah : 1) menggunakan prosedur reduksi data, display, mengambil kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1992 : 128) dan ; 2) ditempuh dengan mengevaluasi / menilai hasil pembelajaran dengan menggunakan kriteria tertentu.

1). Prosedur Penelitian Untuk Aspek Pengelolaan Pembelajaran.

a) Reduksi Data.

Reduksi data merupakan langkah awal dalam proses pemilihan dan perumusan pokok-pokok yang penting agar memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam langkah-langkah analisis.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi yaitu pengelolaan pembelajaran yang meliputi tahap penyusunan tujuan, penyusunan materi pembelajaran latihan Sepakbola dan pelaksanaan strategi pembelajaran.

b) Display data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat agar dapat dilihat secara keseluruhan atau bagian mengenai aspek-aspek yang diteliti. Oleh karena itu untuk memudahkan dan memahaminya data tersebut dibuatlah tabel data. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan keputusan.

c) Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil dari kedua analisis data mulai dari reduksi dan display merupakan kesimpulan yang masih bersifat tentatif atau sementara. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi dengan cara meminta pertimbangan kepada orang berkompeten misalnya warga belajar dan pengelola Program KBO Sepakbola. Kesimpulan sementara dan verifikasi perlu dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh kesimpulan akhir.

2) Kriteria Penilaian.

Untuk memperoleh data dari hasil penilaian / evaluasi dari tes kemampuan kondisi fisik dan tes keterampilan bermain Sepakbola, diperlukan kriteria penilaian yang berdasarkan aspek – aspek yang dinilai. Untuk mempermudah dibuat dalam tabel – tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Kriteria Penilaian Tes Kondisi Fisik Untuk Lari 50 meter.

Bentuk Tes	Waktu yang dicapai dalam detik	Nilai
Lari 50 meter	5.	S.d. – 6.7
	4.	6.8 – 7.6
	3.	7.7 – 8.7
	2.	8.8 – 8.7
	1.	10.4 – dst

Tabel 2.
Kriteria Tes Kondisi Fisik Untuk Sit Up Selama 60 Detik

Bentuk Tes	Frekwensi	Nilai
Sit Up Selama 60 detik	5.	38 ke atas
	4.	28 – 37
	3.	19 – 27
	2.	8 – 18
	1.	0 – 7

Tabel 3.
Kriteria Penilaian Untuk Tes Lari 1000 meter.

Bentuk Tes	Waktu yang dicapai dalam detik	Nilai
Lari 1000 meter	5.	S.d – 3.04
	4.	3.07 – 3.55
	3.	3.56 – 4.58
	2.	4.59 – 6.40
	1.	6.41 – dst.

Keterangan / Kategori Untuk Tes Kondisi Fisik :

5 = Baik Sekali

4 = Baik

3 = Sedang

2 = Kurang

1 = Kaurang Sekali

Tabel 4.
Kriteria Penilaian Tes Teknik Menimang – Nimang Bola
Dengan Kaki Kanan

Bentuk Tes	Jumlah Pantulan Bola	Nilai
Menimang Bola dengan Kaki kanan	3.	40 Ke atas
	2.	20 – 39
	1.	< - 19

Tabel 5
Kriteria Penilaian Tes Teknik Menimang – Nimang Bola
Dengan Kaki Kiri

Bentuk Tes	Jumlah Pantulan Bola	Nilai
Menimang Bola dengan Kaki Kiri	3.	40 Ke atas
	2.	20 – 39
	1.	< 19

Tabel 6.
Kriteria Penilaian Tes Teknik Menimang – Nimang Bola
Dengan Kombinasi Kaki Kanan dan Kaki Kiri

Bentuk Tes	Jumlah Pantulan Bola	Nilai
Menimang Bola dengan Kombinasi Kaki kanan dan Kiri	3.	40 Ke atas
	2.	20 – 39
	1	10 - 19

Tabel 7.

Kriteria Penilaian Tes Teknik Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Bentuk Tes	Jumlah Bola yang Masuk Sasaran	Nilai
Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	3.	8 – 10
	2.	6 – 7
	1.	4 - 5

Tabel 8.

Kriteria Penilaian Tes Teknik Menendang Bola Dengan Kura – Kura Kaki Bagian Dalam

Bentuk Tes	Jumlah Bola yang Masuk Sasaran	Nilai
Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	3.	8 – 10
	2.	6 – 7
	1.	4 - 5

Tabel 9.

Kriteria Penilaian Tes Teknik Menendang Bola Dengan Kura – Kura Kaki Penuh

Bentuk Tes	Jumlah Bola yang Masuk Sasaran	Nilai
Menendang Bola Dengan Kura Kaki Penuh	3.	8 – 10
	2.	6 – 7
	1.	4 - 5

Tabel 10.

Kriteria Penilaian Tes Teknik Menggiring Bola

Bentuk Tes	Waktu yang dicapai dalam detik	Nilai
Tes Teknik Menggiring Bola	3.	23 – 22
	2.	26 – 24
	1.	27 - dst

Tabel 11.
Kriteria Penilaian Tes Teknik Melempar Bola

Bentuk Tes	Lemparan yang Terjauh	Nilai
Melempar Bola	3.	15 – 16
	2.	13 – 14
	1.	12 - dst

Tabel 12
Kriteria Penilaian Tes Teknik Menyundul Bola

Bentuk Tes	Jumlah Bola yang Masuk Dalam Gawang	Nilai
Menyundul Bola	3.	8 – 10
	2.	6 – 7
	1.	4 - 5

Tabel. 13
Kriteria Penilaian Tes Teknik Kombinasi

Bentuk Tes	Jumlah Bola yang Masuk Dalam Sasaran	Nilai
Menerima Bola – Menggiring Bola - Menembak Bola	3.	8 – 10
	2.	6 – 7
	1.	4 - 5

Keterangan / Kategori Untuk Tes Tenik Bermain Sepakbola :

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

D. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilaksanakan adalah pemahaman literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti mencoba mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran program KBO Sepakbola dengan menfokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penelitian pembelajaran melalui studi pendahuluan dengan teknik yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi dokumentasi.

Langkah selanjutnya peneliti mencoba mendeskripsikan dalam desain penelitian. Guna penyempurnaan desain tersebut, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik. Selanjutnya diajukan kepada pengelola seminar di PPS IKIP Bandung. Langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian, kisi – kisi dan instrumen pengumpul data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Bersamaan dengan konsultasi atau bimbingan kisi – kisi dan instrumen pengumpul data, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang sesungguhnya, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran. Tahap ini dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari Kepala SKB, yakni mulai dari tanggal 5 Mei 2000 sampai 4 Juni 2000.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berlandaskan kisi – kisi instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data dapat terarah dan tetap dalam

fokus penelitian. Disamping itu, peneliti juga menjalin hubungan dengan responden, baik secara formal maupun informal guna dimintai keterangan. Fleksibilitas dan adaptabilitas sangat diperlukan dalam proses pengumpulan agar pelaksanaannya berjalan lancar. Pada tahap pelaksanaan ini juga dilakukan triangulasi yaitu mengecek kebenaran data untuk menghindari subyektifitas dengan cara menanyakan data yang sama dari sumber lain, dengan menggunakan metode yang sama atau berbeda (Nasution, 1988 : 10). Untuk mengkonfirmasi kebenaran catatan lapangan dilakukan dengan member check dengan menganalisis pada sumber datanya.

Dari beberapa teknik yang digunakan bertujuan mendapatkan data yang representatif yang selanjutnya untuk mendeskripsikan data lapangan dengan merujuk kajian teoritis untuk menghasilkan temuan penelitian. Bersamaan dengan itu, dilakukannya evaluasi / penilaian yaitu dengan mengukur tes kemampuan dan ketrampilan bermain Sepakbola.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ketiga yaitu penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan bentuk tesis yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada tahap ini peneliti menyusun konsep atau draft laporan, mendiskusikan dengan para responden untuk penyempurnaan setelah dirasakan cukup, selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mendapat masukan dan saran demi penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti laporan kemajuan, ujian tahap I dan ujian tahap II.

E. Keabsahan dan Validitas Penelitian

1. Keabsahan Penelitian

Keabsahan dan kebermaknaan pada penelitian kualitatif yang dilakukan ini diusahakan perlu memenuhi beberapa kriteria, meliputi : kredibilitas, transferabilitas, depantabilitas, dan konfirmabilitas.

a. Kredibilitas.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk memenuhi kreteria keabsahan penelitian adalah :

1) Memanfaatkan waktu penelitian

Dengan mempertimbangkan batas waktu penelitian, peneliti mencoba dan berusaha memanfaatkan waktu yang dapat digunakan. Pada awal penelitian, peneliti mengumpulkan data dilakukan pada situasi yang natural / alami. Kekosongan kegiatan pada beberapa sisi sasaran penelitian, dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan dengan pegawai / Kepala SKB dan pengelola Program KBO Sepakbola. Keadan “sumber informasi” atau subyek sasaran kunci yang sanggup memberikan informasi tentang berbagai kegiatan Program KBO Sepakbola, mendukung termanfaatnya waktu penelitian yang relatif singkat. Dalam pemanfaatan waktu penelitian, peneliti mencoba mengamati berbagai faktor lingkungan fisik dan sosial yang ada pada sekeliling SKB Kodya Salatiga.

2) Triangulasi.

Triangulasi dilakukan untuk memberikan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Upaya yang dilakukan dalam rangka triangulasi ini adalah :

- a) membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dengan hasil pengamatan.
- b) memperbanyak subyek sumber penelitian data untuk setiap fokus penelitian tertentu.

3) Kecukupan referensi.

Sejak awal catatan kecil dan rekaman kecil suara dibuat untuk merekam hasil pengamatan yang ditemukan. Rekaman hasil wawancara dipindahkan ke dalam bentuk laporan lapangan setelah dipadukan dengan hasil observasi. Pada pemberian informasi yang dilakukan dalam suasana natural, untuk peneliti yang memang terbatas, pembuatan laporan lapangan dilakukan pada setiap malam hari setelah observasi dan wawancara dilakukan.

4) Member check

Member check dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran. Member check dilakukan langsung setelah responden mengemukakan pendapat / pemikiran yang sukar dimengerti oleh peneliti, ataupun setelah seluruh wawancara selesai dilakukan. Pada akhir wawancara mengulangi garis besar hasil wawancara. Dengan kedua cara ini kekeliruan yang mungkin terjadi dapat dikurangi.

5) Audit trail

Untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian ini, maka setiap informasi yang dilaporkan dicantumkan dalam suatu bentuk laporan lapangan dengan keterangan dari mana informasi diperoleh dan bilamana dilakukan wawancara dan observasi.

6) Kerahasiaan

Guna menjamin kerahasiaan, maka semua informasi yang diberikan oleh sumber informasi (sasaran subyek), diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data yang diberikan responden (sasaran subyek) yang satu tidak diperlihatkan kepada responden lainnya.

b. Transferabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran Program KBO Sepakbola yang dilakukan pelatih di SKB Kodya Salatiga. Selain mengungkapkan kegiatan, juga potensi – potensi yang ada dapat terpecahkan. Sehingga indikator mutu yang baik dan usaha – usaha, serta potensi-potensi yang ada dapat digunakan pada situasi – situasi lain dikelompok – kelompok, perkumpulan – perkumpulan atau klub dan organisasi olahraga yang sejenis dengan mempertimbangkan aspek – aspek yang mendukungnya.

c. Depentabilitas dan Konfirmabilitas

Depentabilitas dan konfirmabilitas berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan oleh dilakukannya

proses “audit trail”. Dalam penelitian ini proses “audit trail” dilakukan peneliti sebagai berikut :

- 1) Menyusun data mentah yang diperoleh melalui wawancara dalam bentuk catatan lapangan, menyimpan dan meneliti dokumen.
- 2) Menyusun unit analisis atau kategori informasi dan mendeskripsikannya sebagai analisis data.
- 3) Merumuskan tafsiran dan kesimpulan sebagai hasil sintesis data.
- 4) Melaporkan proses pengumpulan data.

Kegiatan pada butir a dilakukan selama pengumpulan data di lapangan. Kegiatan butir b, dan c dilakukan pada Bab IV, dan kegiatan butir diuraikan pada pengumpulan data.

2. Validitas Penelitian.

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul – betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan pembelajaran dengan jalan mengevaluasi tujuan – tujuan intruksional / pembelajaran khusus yang dilakukan oleh pelatih dalam kegiatan proses pembelajaran latihan Sepakbola. Berkaitan dengan hal ini Suharsimi Arikunto (1987 : 64) berpendapat bahwa “sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan” . Dengan demikian validitas isi tidak memerlukan uji coba dan analisis atau tidak dinyatakan dalam bentuk angka – angka.

